

PELAKU EKONOMI DAN PERANNYA DALAM KEGIATAN EKONOMI : MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF DI SMA NEGERI 12 MEDAN

Agnes Anggreni Tamba¹, Erikson Sinaga², Krisentia Angelina Napitu³, Siska Lumban Batu⁴, Revita Yuni⁵

Universitas Negeri Medan

e-mail: ahassberastagi@gmail.com¹, eriksinaga419@gmail.com², krisentianapitu@gmail.com³, siskamarbunsiska60@gmail.com⁴, revitayuni25@gmail.com⁵

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2025-5-31
Review : 2025-5-31
Accepted : 2025-5-31
Published : 2025-5-31

KATA KUNCI

Pelaku Ekonomi, Media Video, Pemahaman Siswa, Audiovisual, Ekonomi SMA.

A B S T R A K

Pemahaman pelaku ekonomi merupakan aspek penting dalam pembelajaran ekonomi di SMA. Namun, konsep yang abstrak sering menyulitkan siswa memahami hubungan antara konsumen, produsen, pemerintah, dan sektor luar negeri. Artikel ini mengkaji penggunaan media video sebagai alat pembelajaran inovatif pada materi pelaku ekonomi di kelas X-E2 SMA Negeri 12 Medan. Setelah menonton video dan menjawab pertanyaan terbuka, siswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan peran pelaku ekonomi secara tepat. Hasil menunjukkan bahwa media video meningkatkan minat belajar, memperdalam pemahaman, dan mengaitkan teori dengan kehidupan nyata. Temuan ini mendukung teori pembelajaran multimedia Mayer (2009) dan data nasional mengenai efektivitas media interaktif. Oleh karena itu, integrasi media audiovisual direkomendasikan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran ekonomi. Penggunaan media ini juga mendorong terciptanya suasana belajar yang lebih aktif dan bermakna. Dengan demikian, video menjadi alternatif strategis dalam menyampaikan konsep ekonomi yang kompleks. Potensi media ini dapat terus dikembangkan untuk materi ekonomi lainnya.

A B S T R A C T

Understanding economic actors is vital in high school economics. However, abstract concepts often hinder students from grasping the connections between consumers, producers, government, and the international sector. This article examines the use of video as an innovative learning tool in teaching economic actors to class X-E2 students of SMA Negeri 12 Medan. After watching the video and answering open-ended questions, students accurately identified and explained the roles of economic actors. The results show that video media increases learning interest, deepens understanding, and links theory to real-life

Keywords: *Economic Actors, Video Media, Student Understanding, Audiovisual Learning, High School Economics.*

contexts. These findings support Mayer's (2009) multimedia learning theory and national data on interactive media effectiveness. Thus, integrating audiovisual media is recommended to enhance student engagement and conceptual understanding in economics. This method also creates a more active and meaningful classroom atmosphere. Therefore, video serves as a strategic alternative in delivering complex economic concepts. Its potential can be further explored for other economics topics.

PENDAHULUAN

Pemahaman terhadap pelaku ekonomi dan perannya dalam kegiatan ekonomi merupakan salah satu materi penting dalam pembelajaran ekonomi di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Materi ini membahas tentang bagaimana setiap pelaku baik rumah tangga konsumsi, rumah tangga produksi, pemerintah, maupun masyarakat luar negeri berperan dalam aktivitas ekonomi sehari-hari seperti produksi, distribusi, konsumsi, hingga kegiatan ekspor dan impor. Namun kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami keterkaitan antar pelaku ekonomi ini secara menyeluruh ketika hanya disampaikan melalui metode ceramah atau penjelasan konvensional.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini telah membuka peluang bagi dunia pendidikan untuk memanfaatkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Salah satu bentuk media yang kini banyak digunakan adalah video pembelajaran. Video dapat membantu menyampaikan informasi secara visual dan naratif, yang dianggap lebih mudah dipahami oleh siswa dibandingkan hanya dengan teks. Hal ini menjadi latar belakang mengapa penggunaan media video dalam pembelajaran ekonomi patut untuk ditinjau lebih dalam, terutama dalam hal efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelaku ekonomi.

Di SMA Negeri 12 Medan, media video mulai digunakan sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran untuk menyampaikan materi pelaku ekonomi. Penggunaan media ini memunculkan berbagai respons dari siswa, baik dari segi pemahaman materi, motivasi belajar, maupun minat terhadap pelajaran ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan video sebagai media pembelajaran dan apakah media ini mampu membantu mereka memahami peran pelaku ekonomi dalam kehidupan nyata.

Artikel ini bertujuan untuk:

1. Menggambarkan bagaimana media video digunakan dalam menyampaikan materi pelaku ekonomi.
2. Mengetahui sejauh mana media video membantu siswa memahami peran rumah tangga konsumsi, rumah tangga produksi, pemerintah, dan masyarakat luar negeri dalam kegiatan ekonomi.
3. Menelusuri tanggapan dan pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis video.
4. Memberikan gambaran mengenai kelebihan dan tantangan yang dirasakan siswa saat belajar dengan menggunakan media video.

Melalui pembahasan ini, diharapkan pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang pentingnya inovasi media pembelajaran dalam mata pelajaran

ekonomi, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik dalam mengembangkan metode ajar yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa masa kini.

METODE PENELITIAN

Odologi penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas penggunaan media video sebagai sarana pembelajaran inovatif dalam materi “Pelaku Ekonomi dan Perannya dalam Kegiatan Ekonomi” di SMA Negeri 12 Medan.

Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena fokus utama penelitian ini adalah menggambarkan fenomena yang terjadi secara alamiah dan menyeluruh berdasarkan pengalaman serta tanggapan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran berbasis video. Penelitian ini tidak berupaya menguji hipotesis tertentu, melainkan bertujuan untuk memahami proses dan hasil pembelajaran dari sudut pandang siswa sebagai subjek utama.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-E2 SMA Negeri 12 Medan, yang telah mengikuti proses pembelajaran menggunakan media video sebagai alat bantu dalam memahami konsep pelaku ekonomi. Data dikumpulkan melalui instrumen pertanyaan terbuka yang diberikan kepada siswa setelah mereka menonton dan mengikuti materi yang disampaikan melalui video pembelajaran. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang untuk mengukur sejauh mana siswa mampu mengidentifikasi pelaku-pelaku ekonomi seperti rumah tangga konsumsi, rumah tangga produksi, pemerintah, dan masyarakat luar negeri, serta memahami peran masing-masing dalam kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi, konsumsi, dan ekspor-impor.

Selain itu, data yang dikumpulkan juga mencakup tanggapan siswa mengenai efektivitas media video dalam membantu mereka memahami materi, termasuk sejauh mana media tersebut mempengaruhi motivasi belajar dan ketertarikan terhadap pelajaran ekonomi secara umum. Seluruh tanggapan siswa kemudian dianalisis secara kualitatif dengan cara mengelompokkan jawaban berdasarkan tema atau pola pemahaman yang muncul. Proses analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media video benar-benar membantu dalam menyampaikan materi yang sebelumnya dianggap sulit dipahami jika hanya disampaikan melalui metode ceramah konvensional.

Dalam menyusun dan menganalisis hasil penelitian, peneliti mengacu pada teori-teori dari para ahli. Salah satunya adalah teori dari Mayer (2009) mengenai pembelajaran multimedia, yang menyatakan bahwa proses belajar akan lebih efektif jika disampaikan melalui dua saluran kognitif utama, yakni visual dan auditori. Teori ini mendukung penggunaan video sebagai media pembelajaran yang mampu menjelaskan konsep-konsep abstrak secara lebih konkret dan menarik. Selain itu, pendapat Mankiw (2018) digunakan sebagai dasar dalam menjelaskan peran pelaku ekonomi dalam sistem ekonomi modern. Mankiw menyatakan bahwa pelaku ekonomi utama terdiri dari rumah tangga konsumsi, rumah tangga produksi, pemerintah, dan masyarakat luar negeri, yang saling berkaitan dalam suatu sistem kegiatan ekonomi yang kompleks.

Dengan demikian, metode penelitian ini berfokus pada pemahaman siswa melalui pengalaman langsung dalam pembelajaran berbasis video, serta bertumpu pada teori dan temuan empiris dari para ahli. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi apakah penggunaan media video benar-benar memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi ekonomi, sekaligus menjadi acuan dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui pertanyaan terbuka setelah pemutaran video pembelajaran, diperoleh temuan bahwa mayoritas siswa kelas X-E2 SMA Negeri 12 Medan mampu mengidentifikasi pelaku ekonomi secara tepat, yakni rumah tangga konsumsi, rumah tangga produksi, pemerintah, dan masyarakat luar negeri. Selain mampu menyebutkan pelaku, siswa juga menunjukkan pemahaman terhadap peran masing-masing.

Temuan ini menunjukkan bahwa video sebagai media pembelajaran berhasil menyampaikan informasi secara efektif dan menarik. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran multimedia oleh Mayer (2009), yang menjelaskan bahwa kombinasi saluran visual dan auditori dapat meningkatkan pemahaman, terutama untuk materi yang bersifat abstrak seperti ekonomi.

Dalam menjelaskan peran rumah tangga konsumsi, sebagian besar siswa tidak hanya menyebutkan fungsi konsumsi, tetapi juga menyampaikan bahwa rumah tangga konsumsi menyediakan faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, dan keahlian, serta menerima balas jasa dari rumah tangga produksi. Ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menghafal istilah, tetapi memahami proses ekonomi yang terjadi dalam kehidupan nyata. Pemahaman ini mencerminkan hubungan timbal balik antara pelaku ekonomi yang dijelaskan oleh Mankiw (2018), di mana rumah tangga bertindak sebagai pemilik sumber daya dan pengguna hasil produksi dalam sistem ekonomi pasar.

Adapun pemahaman siswa terhadap rumah tangga produksi juga tergolong cukup mendalam. Siswa mampu menjelaskan bahwa rumah tangga produksi tidak hanya menghasilkan barang dan jasa, tetapi juga mengelola sumber daya dari rumah tangga konsumsi dan memberikan kompensasi dalam bentuk upah atau sewa. Beberapa siswa bahkan menambahkan bahwa rumah tangga produksi menyediakan lapangan kerja, yang menunjukkan bahwa video pembelajaran mampu menjembatani konsep teori dengan fenomena sosial yang mereka amati dalam kehidupan sehari-hari. Ini memperkuat pendapat Pratiwi & Raharjo (2021) bahwa media audiovisual dapat mempermudah penyerapan materi ekonomi yang kompleks.

Pemahaman terhadap peran pemerintah juga cukup akurat. Siswa menyatakan bahwa pemerintah memiliki fungsi penting sebagai regulator ekonomi, produsen barang publik, konsumen, serta pemungut pajak. Beberapa siswa juga menyinggung kebijakan fiskal dan peran pemerintah dalam menciptakan stabilitas ekonomi. Hal ini menandakan bahwa video mampu menggambarkan peran multifungsi pemerintah dalam sistem ekonomi nasional dengan cara yang lebih mudah dipahami. Jika hanya menggunakan metode ceramah, tidak semua siswa mampu membayangkan kompleksitas peran pemerintah seperti ini.

Terkait peran masyarakat luar negeri, sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman yang mencakup aktivitas ekspor dan impor, investasi asing, dan bantuan internasional. Mereka mampu menyimpulkan bahwa kerja sama ekonomi antarnegara memiliki dampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Pemahaman ini mengindikasikan bahwa media video berhasil membuka cakrawala berpikir siswa terhadap konteks globalisasi ekonomi, dan tidak hanya terpaku pada aktivitas ekonomi dalam negeri. Ini penting sebagai bekal pemahaman ekonomi makro di masa mendatang.

Secara keseluruhan, respon siswa menunjukkan bahwa penggunaan media video tidak hanya berhasil dalam menyampaikan materi, tetapi juga berperan dalam membangun minat dan motivasi belajar. Banyak siswa memberikan tanggapan bahwa video membuat mereka lebih mudah memahami materi, karena ilustrasi dan narasi yang ditampilkan bersifat konkret dan kontekstual. Temuan ini memperkuat data dari Kemendikbudristek (2022) bahwa mayoritas siswa lebih nyaman belajar melalui media interaktif dibandingkan metode konvensional.

Oleh karena itu, media video dapat dianggap sebagai alat bantu yang efektif dalam pembelajaran ekonomi, terutama pada topik-topik yang memerlukan pemahaman sistem dan keterkaitan antar unsur.

KESIMPULAN

Penggunaan video sebagai media pembelajaran dalam menyampaikan materi tentang pelaku ekonomi mampu membantu siswa memahami secara menyeluruh dan mendalam peran setiap pelaku ekonomi, seperti rumah tangga konsumsi, rumah tangga produksi, pemerintah, dan masyarakat luar negeri. Dari tanggapan siswa kelas X-E2 SMA Negeri 12 Medan, terlihat bahwa mayoritas mampu mengidentifikasi pelaku ekonomi dengan tepat serta menjelaskan fungsinya secara kontekstual dalam kehidupan nyata. Pemahaman siswa tidak terbatas pada teori, tetapi juga menunjukkan keterkaitan antar peran dalam sistem ekonomi yang kompleks.

Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian materi melalui media audiovisual memberikan dampak positif terhadap daya serap dan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap konsep-konsep ekonomi. Selain itu, media video juga terbukti meningkatkan minat belajar dan motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi. Dengan tampilan visual dan narasi yang jelas, siswa merasa lebih mudah memahami materi yang bersifat abstrak. Mereka menjadi lebih aktif dalam mengaitkan teori dengan realitas sosial yang mereka amati, seperti peran pemerintah dalam pembangunan atau kerja sama ekonomi antarnegara. Secara umum, media video telah membantu menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif, komunikatif, dan relevan dengan perkembangan zaman, sehingga dapat menjadi alternatif yang efektif dalam proses pembelajaran ekonomi di sekolah menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). (2022). Laporan Survei Pembelajaran Berbasis Digital di Satuan Pendidikan. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Mankiw, N. G. (2018). *Principles of Economics* (8th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). New York: Cambridge University Press.
- Pratiwi, A., & Raharjo, T. J. (2021). Efektivitas Media Audiovisual dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Ekonomi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 3(1), 45–56.
- Utami, R. & Wahyuni, S. (2020). Penggunaan Media Video dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 33–41.
- Astuti, L. D., & Nurhayati, S. (2021). Pengembangan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Ekonomi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Edukasi Ekonomi*, 10(1), 50–58.